

BAB VI

PENUTUP

Bab keenam adalah bagian terakhir skripsi ini. Bab ini memuat simpulan keseluruhan dan komprehensif atas pokok-pokok kajian dan bahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Secara teknis, simpulan umum ini merupakan sintesis simpulan-simpulan bab terdahulu. Simpulan ini sekaligus memuat sejumlah saran terkait relevansi konkret pemahaman konsep orang miskin menurut Kitab Proto-Yesaya (Yes.1-39) untuk Gereja, secara khusus Gereja Indonesia.

6.1. Karakteristik Orang Miskin Menurut Kitab Proto-Yesaya

Kitab Suci Perjanjian Lama memandang orang miskin secara positif. Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama orang-orang miskin yang menafsirkan bahwa kondisi miskin yang mereka alami sebagai buah ketaatan mereka kepada Hukum Taurat, senantiasa mengharapkan Yahweh untuk menganugerahkan pembalikan nasib untuk mereka.¹⁵³ Mereka percaya bahwa pembalikan nasib itu akan terjadi berkat intervensi atau campur tangan Allah dalam wujud penghakiman terakhir atau kedatangan Sang Juru Selamat alias Mesias. Dalam konteks ini, sebagaimana halnya Musa (Bil.12:3), Sang Juru Selamat sendiri (Zak.9:9) dipandang juga sebagai salah satu dari orang miskin.¹⁵⁴

Terkait istilah ‘orang miskin’, para ahli Kitab Suci Perjanjian Lama membedakan istilah ‘*ānī*’ dari istilah ‘*ānāwīm*’. Istilah ‘*ānī*’ cenderung menunjuk

¹⁵³ W. Stegemann, *The Gospel and the Poor*, 90.

¹⁵⁴ Christoph Levin, *The Poor in the Old Testament: Some Observations*, 256.

pada orang miskin dalam konteks ekonomi. Yang termasuk dalam istilah ini adalah mereka yang tertindas dan menderita akibat eksploitasi, terutama dari orang-orang yang berkuasa atau kaya. Secara khusus istilah *'ānī* kerap muncul dalam kaitannya dengan hukum-hukum perjanjian.¹⁵⁵ Sedangkan istilah *'ānāwīm* menunjuk pada orang atau sekumpulan orang yang memiliki kualitas kesalehan dan kerendahan hati di hadapan Allah. Dengan kata lain, istilah *'ānāwīm* cenderung menunjuk pada mereka yang miskin secara spiritual.¹⁵⁶ Akan tetapi, di luar kecenderungan itu sebenarnya teks-teks Kitab Suci Perjanjian Lama menggunakan kedua istilah (*'ānī* dan *'ānāwīm*) itu secara silih berganti. Keduanya bahkan saling menggantikan dalam sejumlah perikop. Dalam penggunaan semacam itu, istilah *'ānāwīm* menjadi bentuk jamak dari *'ānī*. Keduanya mengungkapkan bentuk-bentuk kondisi sosio-ekonomi yang konkret dari kemiskinan.¹⁵⁷

Pandangan Kitab Proto-Yesaya terhadap orang miskin tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial-politik yang melatar-belakangi penulisannya. Salah satu konteks untuk memahami orang miskin dari sudut pandang Kitab Proto-Yesaya adalah yang termuat pada teks Yes.9:8-10:4. Perikop ini menampilkan peringatan Allah terhadap sikap Bangsa Israel dan para lawannya yang tidak mau bertobat. Mereka bersikap kejam dengan mengeksploitasi orang-orang miskin dan lemah. Praktik ketidak-adilan terhadap orang-orang miskin menjadi dosa terbesar yang dilawan Nabi Proto-Yesaya. Mengacu kepada Kitab Ulangan dan Kitab Imamat, Nabi Proto-Yesaya senantiasa mengingatkan supaya tidak menyiksa

¹⁵⁵ P.B. Yoder, *Shalom: The Bible's Word for Salvation, Justice, and Peace*, 79.

¹⁵⁶ J.D. Pleins, *Poor, Poverty (OT)*, 411-413.

¹⁵⁷ Erick Sudarma, *Perspektif Perjanjian Lama tentang 'ānāwīm sebagai Komunitas Perjanjian Yahwe*, 3.

anak-anak yatim dan para janda miskin.¹⁵⁸ Alasannya, menindas mereka sama dengan tidak menghormati Allah. Para janda miskin dan anak-anak yatim harus mendapat perlindungan dari segala bentuk eksploitasi atau penindasan. Kondisi yang terutama mendorong Nabi Proto-Yesaya adalah praktik penyerobotan atau perampasan secara paksa tanah-tanah milik para janda miskin.¹⁵⁹ Padahal Hukum Taurat telah menetapkan bahwa pembagian tanah dilaksanakan menurut warisan keluarga (Bil.7:7-11; 1Raj.21:1-3). Oleh karena itu, penyerobotan atau perampasan tanah warisan yang dilakukan pihak luar keluarga ahli waris merupakan pelanggaran berat.¹⁶⁰

Guna mendapatkan karakteristik orang-orang miskin menurut Kitab Proto-Yesaya secara khusus akan dianalisis teks Yes.10:1-4. Dari dua ayat awal (Yes.10:1-2) itu muncul makna orang-orang miskin. Menurut dua ayat tersebut orang-orang miskin adalah orang-orang yang haknya untuk mendapatkan kesejahteraan hidup dan keadilan dimanipulasi. Mereka adalah orang-orang yang tidak beruntung, yang mengalami kesengsaraan, dan yang menderita akibat akses untuk mendapatkan sumber daya kehidupan dihalang-halangi. Kondisi-kondisi tersebut terjadi bukan karena nasib atau kemalasan mereka. Kondisi itu terjadi karena ada pihak-pihak (mereka) yang memanipulasi, menghalang-halangi, atau berlaku tidak adil. Pihak-pihak itu adalah orang-orang yang seharusnya justru menjadi penyelenggara sekaligus penjamin keadilan dan kesejahteraan untuk orang-orang miskin tersebut.

¹⁵⁸ Mae Alice Reggy-Mamo, *Widows and Orphan*, 817.

¹⁵⁹ Edouard Kitoko Nsiku, *Isaiah*, 813.

¹⁶⁰ Gold O. Anie, *The Type of Man that Builds a Nation: Habakkuk as a Model*,

Analisis atas empat ayat (Yes.10:1-4) memberikan identifikasi orang miskin menurut Kitab Proto-Yesaya. *Pertama*, objek manipulasi orang-orang yang menentukan ketetapan-ketetapan yang tidak adil dan keputusan-keputusan kelaliman. *Kedua*, orang-orang yang teralienasi dari aneka macam akses kesejahteraan hidup. *Ketiga*, alasan Allah menghukum orang-orang mengeksploitasinya. *Keempat*, alasan Allah menjatuhkan murka yang amat sangat kepada orang-orang yang berlaku tidak adil terhadapnya.

6.2. Relevansi Kontekstual Kajian Tentang Orang Miskin Menurut Kitab Proto-Yesaya

Kitab Suci mendeskripsikan orang miskin sebagai akibat kondisi buruk dan keji yang menyimpang dari tujuan penciptaan Allah.¹⁶¹ Sejak saat penciptaan, Allah mendukung kesetaraan. Hanya kesetaraan inilah yang dapat menolong manusia untuk mengarungi hidupnya sebagai ciptaan Allah. Oleh karena itu, kemiskinan bertolak belakang dengan keinginan Allah.¹⁶² Kemiskinan bukanlah nasib. Kemiskinan adalah pertama-tama akibat perbuatan tidak berkeadilan yang dilakukan orang lain. Dengan alasan itu, Kitab Suci Perjanjian Lama selalu memperjuangkan keadilan sosial, terutama bagi orang-orang tertindas dan miskin. Perjuangan Perjanjian Lama itu tampak dari kenyataan bahwa sebagian besar pewartaan para nabi adalah mengenai perjuangan keadilan sosial.

¹⁶¹ Yunus, *Pandemi Covid-19 dan Kemiskinan: Suatu Perspektif Teologis Kristen*, 21.

¹⁶² Gustavo Gutiérrez, *A Theology of Liberation*, 291-293.

Berdasarkan tafsirnya atas kemiskinan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, terutama Kitab Proto-Yesaya, Leonardo Boff mengungkapkan bahwa kemiskinan dalam masyarakat muncul akibat persoalan ketidakadilan yang besar. Kemiskinan timbul seiring kegagalan upaya mewujudkan solidaritas dan persekutuan. Kemiskinan tumbuh berkembang dari keserakahan sebagian individu dan negara.¹⁶³ Menurut Peter Singer, ada tiga hal yang harus diperhatikan terkait munculnya orang-orang miskin yang teralienasi dari akses menuju kesejahteraan dan kehidupan. *Pertama*, perlu disadari bahwa orang miskin muncul akibat teralienasinya sekelompok masyarakat dari akses mendapatkan makanan, tempat perlindungan atau perawatan kesehatan. *Kedua*, orang miskin akan muncul jika akses itu tidak dibuka lebar. Oleh karena itu, harus ada pengorbanan dari sejumlah pihak, terutama para pemegang kepentingan untuk membuka akses tersebut. *Ketiga*, orang miskin dan kemiskinan dapat dikurangi jika ada kemauan kuat untuk melenyapkan semua penghalang yang menyebabkan orang miskin tidak mendapatkan akses untuk kehidupan dan kesejahteraan.¹⁶⁴

Narasi mengenai perjuangan keadilan sosial banyak dijumpai pada Kitab Suci. Menurut George Soares-Prabhu, secara khusus Kitab Proto-Yesaya (Yes.10:1-4) mengungkapkan adanya tiga definisi kaum miskin. *Pertama*, kaum miskin tidak ditentukan berdasarkan sifat religius mereka. Definisi miskin lebih disebabkan kemiskinan fisik. *Kedua*, dalam Kitab Suci kaum miskin adalah kaum dialektis sebagai akibat tindak tidak adil sejumlah kelompok untuk menyingkirkannya. *Ketiga*, dalam Kitab Suci kaum miskin merupakan kelompok

¹⁶³ Leonardo Boff, *Passion of Christ, Passion of the World: The Fact, Their Interpretation, and Their Meaning, Yesterday and Today*, 118.

¹⁶⁴ Peter Singer, *Famine, Affluence, and Morality*, 229-243.

dinamis. Kaum miskin bukanlah korban-korban pasif dalam catatann historis. Melalui dan bersama orang miskin, Allah membentuk sejarah-Nya.¹⁶⁵

Sementara itu Aloysius Pieris menyusun sejumlah kategori secara lebih mendetail terkait kaum miskin di Asia. Kategori itu berbasiskan inspirasi Kitab Suci. Menurut Pieris, salah satu keprihatinan yang harus memperoleh perhatian serius di Gereja Asia adalah kemiskinan yang mencolok¹⁶⁶ (*the overwhelming poverty*). Menurutnya,¹⁶⁷ *the overwhelming poverty* menyiratkan gagasan kemiskinan yang mencekam (dalam segi kualitas) dan merajalela (dalam segi kuantitas dan keluasan). *Overwhelming poverty* mengandung konotasi kekuatan yang tak terbendung, yang begitu banyak sampai meluap-luap. Sementara itu, matra yang lain, yaitu *mutifaceted religiousness* (kereligiusan yang majemuk) melukiskan pluralitas situasi keagamaan yang dihidupi dan dihayati masyarakat Asia dalam aneka rupa religi dan agama mereka.

Sejumlah tanggapan Gereja terus muncul untuk memberi jawab atas kondisi kemiskinan dunia hingga saat ini. Salah satunya, Ensiklik ‘*Deus Caritas Est* – Allah adalah kasih’ dari Paus Benediktus XVI. Melalui ensiklik tersebut Paus Benediktus XVI menyatakan bahwa orang miskin sebenarnya tidak memerlukan karya kasih karitatif. Mereka lebih membutuhkan keadilan.¹⁶⁸ Pernyataan itu menjadi semacam kritik bagi Gereja yang nampak lambat menyadari urgensi tindak berkeadilan. Ensiklik itu sekaligus mendorong Gereja

¹⁶⁵ George Soares-Prabhu, *Class in the Bible: the biblical poor, a social class*, 320-346.

¹⁶⁶ Aloysius Pieris, *Towards an Asian Theology of Liberation: Some Religious-Cultural Guidelines*, 85.

¹⁶⁷ Aloysius Pieris, *An Asian Theology of Liberation*, 69.

¹⁶⁸ Paus Benediktus XVI, *Deus Caritas Est – Allah Adalah Kasih*, no.26.

melaksanakan tindak keadilan dengan konsep mendasar dan pendekatan baru.¹⁶⁹ Dengan memperhatikan kondisi kemiskinan dan pembangunan yang terjadi di zaman ini, ensiklik itu melihat urgensi Gereja mewujudkan dirinya secara nyata dalam kehidupan masyarakat modern dalam tiga cara. *Pertama* adalah Gereja karitatif. *Kedua* adalah Gereja solider. *Ketiga* adalah Gereja profetis.

¹⁶⁹ T. Krispurwana Cahyadi, *Gereja dan Pelayanan Kasih: Ensiklik Deus Caritas Est dan Komentar*, 53.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alcock, P. 1997. *Understanding Poverty*. London: Macmillan.
- Anie, Gold O. 1999. *The Type of Man that Builds a Nation: Habakkuk as a Model*. Lagos: Functional Books.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2015. *Kemiskinan dan Kritik atas Globalisme Neo-Liberal*. Salatiga: LP2M-Press.
- Banawiratma, J.B., dan Muller, J. 1993. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu. Kemiskinan sebagai Tantangan Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Banawiratma, J.B. 2002. *10 Agenda Pastoral Transformatif menuju Pemberdayaan Kaum Miskin dengan Perspektif Adil Gender, HAM, dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius.
- Barton, John. 1986. *Oracles of God. Perceptions of Ancient Prophecy in Israel after the Exile*. London: Darton, Longman and Todd.
- Bean, Albert F. 1991. *Persia. Holman Bible Dictionary*. Nashville, Tennessee: Holman Bible Publishers.
- Bhinadi, Ardito. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat. Studi Kasus DIY*. Yogyakarta: Deepublish.
- Blenkinsopp, Joseph. 1983. *A History of Prophecy in Israel*. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press.

- Boff, Leonardo. 1987. *Passion of Christ, Passion of the World: The Fact, Their Interpretation, and Their Meaning, Yesterday and Today*. Maryknoll, New York: Orbis Books.
- Broomall, Wick. 2004. "Poor, Poverty." Harrison, E.F.; Bromiley, G.W. and Henry, C.F. (eds.). *Wycliff Dictionary of Theology*. Grand Rapids: Baker Book House.
- Cahyadi, T. Krispurwana. 2010. *Gereja dan Pelayanan Kasih: Ensiklik Deus Caritas Est dan Komentar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmawijaya, St. 1991. *Keterlibatan Allah terhadap Orang Miskin dalam Perspektif Teologi Biblis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dister, Nico Syukur. 1994. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Doorly, William J. 1992. *Isaiah of Jerusalem. An Introduction*. New York, N.Y./Mahwah, N.J.: Paulist Press.
- Duchrow, U. 2000. *Mengubah Kapitalisme Dunia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Eichrodt, Walter. 1961. *Theology of the Old Testament, Vol.1*. Philadelphia: Westminster.
- Genette, Gérard. 1980. *Narrative Discourse*. Oxford: Blackwell.
- George, Vic. 1988. *Wealth, Poverty and Starvation*. Hemel Hempstead: Wheatsheaf.
- Gerstenberger, E. 1978. "mi w^a 'ānāwīm." G.J. Botterweck & H. Ringgren (eds.). *Theological Dictionary of the Old Testament. Vol.XI*. Grand Rapids: Eerdmans.
- Gray, M. 2006. *Rethoric and Social Justice in Isaiah*. New York: T & T Clark.

- Guthrie, Donald. 1994. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 2*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.
- Gutiérrez, Gustavo. 1973. *A Theology of Liberation*. Maryknoll, New York: Orbis Books 1973)
- Hardawiryana SJ, R. (terj.). 1993. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Penerbit Obor.
- Hayes, John. –Irvine, Stuart. 1987. *Isaiah. The Eight Century Prophet*. Nashville: Abingdon.
- Hendriks CICM, Herman. 1990. *Keadilan Sosial dalam Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius.
- Isdijoso, Widjajanti. 2016. *Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota*. Jakarta: The SMERU Research Institute.
- Jacobs, T. 1970. *Konstitusi Dogmatis 'Lumen Gentium' Mengenai Gereja. Terjemahan, Introduksi, Komentari*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jahn, Manfred. 2007. "Focalization," David Herman (ed.), *The Cambridge Companion to Narrative*. Cambridge: CUP.
- Jarnasy, Owin. 2004. *Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Belantika.
- Kaiser, Otto. 1983. *Isaiah 1-12. A Commentary*. London: SCM Press LTD.
- Kappen, S. 1992. "Orientasi untuk Teologi Asia." D.J. Elwood, *Teologi Kristen Asia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kee, A. 1974. *A Reader in Political Theology*. London: SCM Press.

- Kementerian PPN/Bappenas. 2018. *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Jakarta: Bappenas.
- Lassiter, Perry. 1993. *Bible Book Study for Adults: Isaiah*. Nashville, Tennessee: Southern Baptist Convention.
- Magnis-Suseno, F. 1987. "Keadilan dan Analisis Sosial: Segi-segi Etis." *Kemiskinan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1993. *Beriman dalam Masyarakat. Butir-butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius.
- Matthew, V.H. 2005. "Israelite Society." Arnold, Bill T., Williamson, H.G.M. (eds.). *Dictionary of the Old Testament: Historical Books*. Dourners Grove: Inter-Varsity Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moltmann, J. 1989. *The Way of Jesus Christ: Christology in Messianic Dimensions*. London: SCM.
- Motyer, Alec. 1983. "The Prophets." Alexander, D., Alexander, P., Field, D., Guthrie, D., Hughes, G., Marshall, H. and Millard, A. (eds.) *The Lion Handbook to the Bible*. Oxford: Lion Publishing.
- Njiolah, Hendrik P. 2013. *Mengenal Nabi Yesaya, Nabi Yeremia, Nabi Yehezkiel dan Nabi Amos*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Nsiku, Edouard Kitoko. 2006. "Isaiah." Adeyemo, T., Andria, S. Coucibaly, I. Habtu, T. and Ngewa, S. (eds.). *Africa Bible Commentary*. Nairobi: Word Alive Publishers.

- Paus Benediktus XVI. 2015. *Deus Caritas Est – Allah Adalah Kasih*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Paus Yohanes Paulus II. 1988. *Surat Anjuran Pasca-Sinode Christifideles Laici*, 30 Desember 1988, 37: AAS 81.
- Pareira, Berthold Anton. 2006. *Kritik Sosial Politik Nabi Yesaya*. Malang: Penerbit Dioma.
- Pieris, Aloysius. 1980. "Towards an Asian Theology of Liberation: Some Religio-Cultural Guidelines." Virginia Fabella (ed.). *Asia's Struggle for Full Humanity*. Maryknoll, New York: Orbis Books.
- _____. 1988. *An Asian Theology of Liberation*. Maryknoll, New York: Orbis Books.
- _____. 1996. *Berteologi dalam Konteks Asia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pilgrim, Walter E. 1981. *Good news to the poor: wealth and poverty in Luke-Acts*. Minneapolis, Minn.: Augsburg Publishing House.
- Pleins, J.D. 1992. "Poor, Poverty (OT)." D. N. Freedman (ed.). *The Anchor Bible Dictionary*. Vol.V. New York: Doubleday.
- Rahman, M.T. 2018. *Pengantar Filsafat Sosial*. Bandung: Lekkas.
- Reggy-Mamo, Mae Alice. 2006. "Widows and Orphan." Adeyemo, T., Andria, S. Coucibaly, I. Habtu, T. and Ngewa, S. (eds.). *Africa Bible Commentary*. Nairobi: Word Alive Publishers.
- Riyadi, St. Eko. 2014. "Perspektif Pendekatan Tafsir Kitab Suci." R.F. Bhanu Viktorahadi (ed.). *Jalan-Jalan Mendekati Firman Tuhan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Rubianto, Vitus. 1997. *Paradigma Asia. Pertautan Kemiskinan dan Kereligiusan dalam Teologi Aloysius Pieris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sabourin, L. 1982. *The Gospel according to St. Matthew: General introduction & commentary 1:1-7:2-7*. Bombay: St. Paul Publication.
- Sadewo, FX. Sri. 2015. *Masalah-Masalah Kemiskinan di Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.
- Samsudin, Harun dkk. 2019. *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit*. Sumatera Selatan: Bappeda Litbang.
- Sanusi, Ahmad. 1999. *Agama di Tengah kemiskinan: Refleksi atas Pandangan Islam dan Kristen dalam Perspektif Kerjasama antar umat beragama*. Jakarta: Logos.
- Sider, Ron. 2007. "Bagaimana Jika Injil Adalah Kabar Baik?" *Misi Menurut Perspektif Alkitab*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Sigit, Adityawan, dkk. 2018. *Buku Pintar Mengenal Bencana Alam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simamora, Ranto G. 2006. *Misi Kemanusiaan dan Globalisasi Teologi Misi dalam Konteks Globalisasi di Indonesia*. Bandung: Ink Media.
- Singer, Peter. 1972. *Famine, Affluence, and Morality*. Princeton University Press: Journal Philosophy and Public Affairs Vol. 1/3.
- Sobrino, Jon and Hernández Pico, Juan. 1985. *Theology of Christian Solidarity*. Maryknoll, New York: Orbis Books.
- Stake, Robert E. 2010. *Qualitative Research*. New York: Guilford Press.
- Stegemann, W. 1984. *The Gospel and the Poor*. Philadelphia: Fortress Press.

- Strong, James; Kohlenberger III, John R and Swanson, James A. 2001. *The Strongest Strong's Exhaustive Concordance of the Bible*. Grand Rapids: Zondervan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung, CV. Alfabeta.
- Sumarto, Wagiyono. 1998. *Kemiskinan: Suatu Masalah Sosial yang Akan Tetap Eksis pada Abad XXI*. Lawang: Institut Theologia Aletheia.
- Suryawasita, A. 1987. "Analisis Sosial." *Kemiskinan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Thung Ju Lan. 2019. "Kemiskinan dalam Tinjauan Kritis." Thung Ju Lan (ed.). *Kritis Ketahanan Sosial Masyarakat Miskin Perkotaan dan Perdesaan: Ruang Sosial, Kebijakan, dan Pola Kerentanan Sosial*. Jakarta: LIPI Press.
- Ukpong, Justin S. 1995. "The Poor and the Mission of the Church in Africa." Ukpong, J.S. (ed.). *New Testament Essays*. Lagos: Campbell Publishing.
- Vine, W.E., Unger, M.F. and White Jr. W. 1996. *Vine's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. Nashville: T. Nelson.
- Viktorahadi, R.F. Bhanu. 2015. *Menjadi Gereja yang Bergelimang Lumpur. Telaah Singkat Anjuran Apostolik Paus Fransiskus Evangelii Gaudium*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- _____. 2022. *Buku Ajar Eksegese Perjanjian Lama Nabi-Nabi*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati.

- _____. 2022. *Buku Ajar Eksegese: Perjanjian Lama Taurat*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wahyunengseh, Rutina. 2019. *Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Collaborative Governance*. Surakarta: UNS Press.
- Walzer, M. 1983. *Spheres of Justice, A Defense of Pluralism and Equality*. New York: Basic Books, Inc.
- Wardoyo, G. Tri. 2021. *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah: Pengantar dan Seluk Beluk Kitab Suci Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Weber, H. 1989. *Power: Focus for a Biblical Theology*. Geneva: WCC.
- Weinfeld, Moshe. 2000. *Social Justice in Ancient Israel and in the Ancient Near East*. Jerusalem: Magnes Press.
- Whybray, R. Norman. 1995. *Introduction to the Pentateuch*. Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company.
- Wibisono, M.Y. 2021. *Agama dan Resolusi Konflik*. Bandung: Lekkas dan FKP2B Press.
- Widyapranawa, S.H. 2012. *Tafsiran Alkitab Kitab Yesaya Pasal 1-39*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wolf, Herbert and Stek, John. 1995. "Isaiah." Baker, K., Burdick, D., Stek, J., Wessel, W. and Youngblood, R. (eds.). *The NIV Study Bible*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1008-1107.
- Yewangoe, A.A. 2015. *Theologia Crucis di Asia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Yoder, P.B. 1987. *Shalom: The Bible's Word for Salvation, Justice, and Peace*. Newton: Faith and Life.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktis*. Jakarta: Kencana.

JURNAL

Baratz, M.S. and Grigsby, W.G. 1971. "Thoughts on Poverty and Its Elimination." *Journal of Social Policy*, Vol.1, No.2: 119-134.

Chan, Aaron H. Y. 2016. "Ethics in the Message of Isaiah." *Veritas*, Vol.16: 47-66.

Fiorenza, Elizabeth S. 1988. "The Ethic of Biblical Interpretation: Decentering Biblical Scholarship." *Journal of Biblical Literature*, Vo.107, No.1: 3-17.

Gowan, Donald E. 1987. "Wealth and Poverty in the Old Testament the Case of the Widow, the Orphan, and the Sojourner." *Interpretation*, Vol.XLI, No.4: 339-344.

Groenen, Cletus. 1992. "Linguistik dalam Bereksegese." *Jurnal Orientasi Baru*, Vol.6, No.1: 145-168.

Jamal, Syafruddin. 2012. "Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian." *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi Al Munir*, Vol.III, No.5: 147-157.

Levin, Christoph. 2001. "The Poor in the Old Testament: Some Observations." *Religion and Theology*, Vol.8, No.3-4: 253-273.

Mawikere, Marde Christian Stenly. 2015. "Siapakah Dia: Sang Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal dan Raja Damai? Studi terhadap Makna Teks Yesaya 8:23-9:6." *Jurnal Jaffray*, Vol.13, No.02: 147-166.

- Ottuh, John Arierhi. 2013. "Poverty and the Oppression of the Poor in Niger Delta (Isaiah 10:1-4): A Theological Approach." *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol.3, No.11: 256-265.
- Pareira, B.A. 2000. "Merayakan Yubileum Agung dalam Semangat Yobel." *Ekawarta* 20: 25-34.
- Paul, S.M. 1978. "Amos III 15 Winter and Summer Mansions." *Vetus Testamentum*, 28: 358-360.
- Purnomo, Albertus. 2017. "Nabi sebagai Manusia Politis dalam Kenabian Yesaya dan Yeremia." *Orientasi Baru*, Vol.26, No.01: 1-15.
- Soares-Prabhu, George. 1985. "Class in the Bible: the biblical poor, a social class." *Vidyajyoti*, No.49: 320-346.
- Sudarma, Erick. 2012. "Perspektif Perjanjian Lama tentang 'ānāwīm sebagai Komunitas Perjanjian Yahwe." *Gema*, Vol.36, No.1: 1-20.
- Suyanto, Bagong. 2001. "Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin." *Jurnal Ilmiah Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol.XIV, No.4: 25-42.
- Viktorahadi, R.F. Bhanu. 2021. "The Faith of the Righteous According to Habakkuk 2:4b and Romans 1:17." *Jurnal Jaffray*, Vol.19, No.2: 166-183.
- Viktorahadi, R.F. Bhanu, Ziaul Haq, Mochamad, Huriani, Yeni. 2021. "Cara Pandang Gereja terhadap Kemiskinan dan Pembangunan." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol.4, No.2: 155-166.
- Wieczorek, A. 1989. "The God of Scripture: An Invitation to Passionate Prayer." *Review for Religions*, 48: 643-652.

Yunus. 2021. "Pandemi Covid-19 dan Kemiskinan: Suatu Perspektif Teologis Kristen." *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama*, Vol.4, No.1: 20-33.